

**EVALUASI PROGRAM PRAKTEK KERJA INDUSTRI
DENGAN MODEL CIPPO SMK
SEMENT PADANG**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
gelar Magister Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan

Oleh :
INDRA WIJAYA
NIM . 1110409

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

ABSTRACT

IndraWijaya, 2014. The Evaluation of the industrial working practice with CIPPO Model SMK Semen Padang. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

This study aims to reveal how the context (context), input (input), process (process), (Product) and the (*outcome*) on the implementation of the industrial working practices at SMK Semen Padang.

The type of study was a combination (*Mixed Methods*) of quantitative with qualitative descriptive evaluative approach. Research used the CIPPO evaluation model context (context), input (input), process (process) Product and Outcome. The population in this study was a principal , chief of Working Group Prakerin, Prakerin Working Group Treasurer, Instructur DUDI, teacher, students and parents. The collection of data this study used questionnaires, interviews, observation and documentation study. To ensure the validity of the results of the research was used the triangulation techniques.The data were analyzed using descriptive analysis techniques and qualitative data interactive models of qualitative data, reduction data, presentation and conclusions.

The research concluded that the context (context) in the industrial practice of the SMK Semen Padang student in terms of program objectives and a program of environmental industrial practices considered good industry. Inputs (input) in terms supported infrastructure was considered good, the source of funds was considered less, the relevance of the program is considered good, the direction and guidance of the school and DUDI considered good, SDM students were assessed fairly. The process of implementation industrial practice consists of the preparation was considered good, the implementation was considered good, the monitoring program was considered to be good, the program was considered good barrier which means little obstacle. Results (Product) which had been achieved in terms of implementation Prakerin prakerin program evaluations rated as good. Next based on the impact assessed outcomes of prakerin considered good.

Key Word : Context Evaluation, Input, Process, Product, Outcome, and the industrial working practices

ABSTRAK

Indra Wijaya, 2014. Evaluasi Program Praktek Kerja Industri dengan Model CIPPO SMK Semen Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana konteks(*context*), masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*Product*) dan dampak (*Outcome*) pelaksanaan praktik kerja industri SMK Semen Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kombinasi (*Mixed Methods*) kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif evaluatif. Penelitian menggunakan model evaluasi CIPPO konteks (*context*),masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*Product*) dan dampak (*Outcome*). Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Ketua Pokja Prakerin, instruktur DUDI, guru pembimbing, siswa dan orang tua siswa. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data hasil penelitian digunakan teknik triangulasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan data kualitatif model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kontek (*context*) dalam program praktik kerja industri siswa SMK Semen Padang ditinjau dari tujuan program dan lingkungan program tempat praktik kerja industry dinilai baik. Masukan (*input*) ditinjau dari sarana pendukung dinilai baik, sumber dana dinilai kurang, relevansi program dinilai baik, arahan dan bimbingan dari sekolah dan DUDI dinilai baik, SDM siswa dinilai cukup. Proses pelaksanaan program praktik kerja industri yang terdiri dari persiapan dinilai baik, pelaksanaan dinilai baik, monitoring program dinilai sudah baik, hambatan program dinilai baik yang berarti sedikit mengalami hambatan. Hasil (*Product*) yang telah dicapai pada pelaksanaan program Prakerin ditinjau dari evaluasi terhadap program prakerin dinilai baik.Berikutnya berdasarkan dampak ditinjau dari hasil program prakerin dinilai baik.

Kata Kunci :Evaluasi Kontek, Masukan, Proses, Hasil, Dampak, dan Prakerin

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Indra Wijaya
NIM : 110409
Program Studi : Magister (S2) PTK

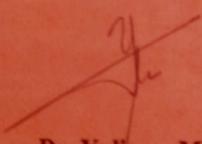
MENYETUJUI

Pembimbing I,



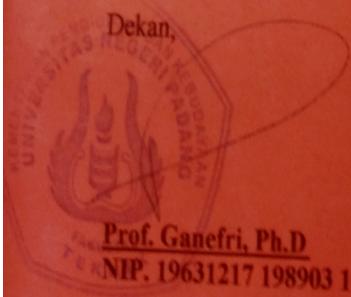
Dr. Ambiyar, M.Pd
NIP. 19550213 198103 1003

Pembimbing II,



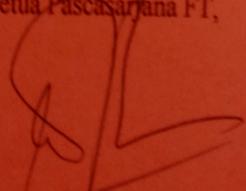
Dr. Yuliana, M.Si
NIP. 19700727 199703 2003

PENGESAHAN



Prof. Ganefri, Ph.D
NIP. 19631217 198903 1003

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed
NIP. 19591204 198503 1004

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : INDRAWIJAYA
NIM : 110409

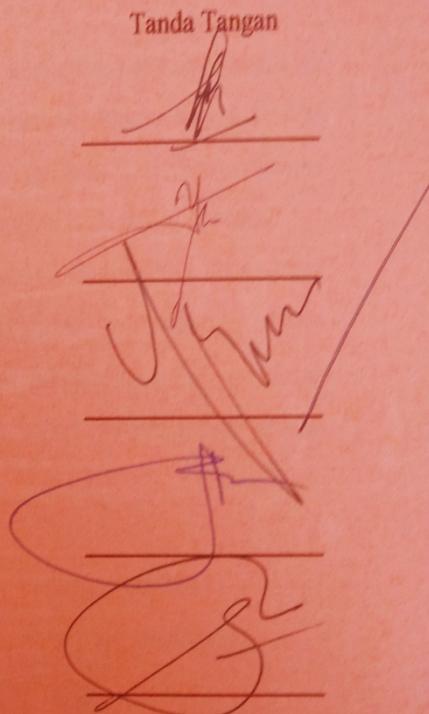
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 03 Juni 2014

No. Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Ambiyar, M.Pd
(Ketua)
2. Dr. Yuliana, M.Si
(Sekretaris)
3. Prof. Dr. Suparno, M.Pd
(Anggota)
4. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT
(Anggota)
5. Dr. M. Giatman, MSIE
(Anggota)



Padang, 03 Juni 2014
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT
NIP. 19591204 198503 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Evaluasi Program Praktek Kerja Industri dengan Model CIPPO SMK Semen Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan penguji
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka .
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2014

Saya yang menyatakan



INDRA WIJAYA

NIM. 110409

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis aturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul ” **Evaluasi Program Praktek Kerja Industri dengan Model CIPPO SMK Semen Padang”.**

Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

Penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd dan Ibu Dr. Yuliana, M.Si selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd, bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT, dan bapak Dr. M. Giatman, MSIE selaku dosen kontributor yang telah memberikan masukan terhadap penyempurnaan tesis ini.
3. Ketua Prodi Program Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan dalam proses penelitian yang peneliti lakukan.
4. Drs. Lovandritos, selaku Kepala SMK Semen Padang yang telah memberikan izin dan bantuan dalam mengumpulkan data penelitian.
5. Kepala Pokja Prakerin SMK Semen Padang dan Staf guru yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian.
6. Siswa SMK Semen Padang Jurusan Elektronika Industri yang telah bersedia mengisi angket penelitian.
7. Ibunda dan Ayahanda yang telah banyak memberikan dorongan, motivasi dan bantuan baik secara materil dan moril kepada penulis dalam penyelesaian penelitian ini.

8. Teman-teman seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya penulis mengharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan masukan, saran, serta kritikan guna kesempurnaan penulisan tesis ini.

Padang, Juni 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|----------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori..... | 8 |
| 1. Evaluasi model CIPPO..... | 8 |
| a. <i>Conteks Evaluation</i> | 8 |
| b. <i>Input Evaluation</i> | 12 |
| c. <i>Process Evaluation</i> | 14 |
| d. <i>Product Evaluation</i> | 16 |
| e. <i>Outcome Evaluation</i> | 18 |
| 2. Evaluasi Program | 20 |
| 3. Praktek Kerja Industri | 22 |

| | |
|---|-----|
| 4. Pendidikan Kejuruan | 30 |
| A. Penelitian Relevan..... | 34 |
| B. Kerangka Berfikir..... | 37 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 38 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 38 |
| C. Responden Penelitian | 38 |
| D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian | 39 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 49 |
| 1. Deskripsi Umum Prakeri SMK Semen Padang..... | 49 |
| 2. Temuan Khusus..... | 53 |
| B. Pembahasan | 100 |
| 1. Evaluasi <i>Context</i> | 100 |
| 2. Evaluasi <i>Input</i> | 102 |
| 3. Evaluasi <i>Process</i> | 103 |
| 4. Evaluasi <i>Product</i> | 105 |
| 5. Evaluasi <i>Outcome</i> | 106 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 107 |
| B. Implikasi..... | 109 |
| C. Saran..... | 110 |
| DAFTAR RUJUKAN | 111 |
| LAMPIRAN | 113 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 3.1 Responden Penelitian | 39 |
| 3.2 Gradasi pernyataan pada skala likert..... | 40 |
| 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 41 |
| 3.4 Validitas Instrumen Penelitian dan Jumlah soal yan Valid | 43 |
| 3.5 Rentang kategori tingkat pencapaian responden | 47 |
| 4.1 Daftar Perusahaan tempat Prakerin SMK Semen Padang | 52 |
| 4.2 Tujuan Program Prakerin | 53 |
| 4.3 Lingkungan tempat program Prakerin..... | 57 |
| 4.4 Sarana Pendukung | 62 |
| 4.5 Sumber dana | 64 |
| 4.6 Relevansi Program..... | 67 |
| 4.7 Arahan dan Bimbingan dari sekolah dan DUDI..... | 70 |
| 4.8 SDM Siswa..... | 74 |
| 4.9 Persiapan Pelaksanaan Program Prakerin | 79 |
| 4.10 Pelaksanaan program Prakerin | 82 |
| 4.11 Monitoring Pelaksanaan Prakerin..... | 86 |
| 4.12 Hambatan Pelaksanaan Program Prakerin..... | 89 |
| 4.13 Evaluasi hasil terhadap program prakerin | 92 |
| 4.14 Evaluasi <i>Outcome</i> terhadap hasil program prakerin..... | 96 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Kerangka Pemikiran Evaluasi Pelaksanaan Prakerin SMk Semen Padang | 37 |
| 2. Alur Pelaksanaan Prakerin di SMK Semen Padang | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Data dokumentasi observasi awal | 114 |
| 2. Data Nilai MID Siswa..... | 115 |
| 3. Angket Uji Coba Penelitian | 116 |
| 4. Angket Penelitian..... | 121 |
| 5. Pedoman Observasi..... | 126 |
| 6. Tabulasi Hasil Uji Coba..... | 127 |
| 7. Tabulasi data Hasil Penelitian | 129 |
| 8. Data Uji Reliabilitas Angket dan Uji Validitas Penelitian..... | 131 |
| 9. Pedoman wawancara..... | 135 |
| 10. Dokumentasi | 145 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembentukan kecakapan hidup (*Life skill*), yaitu melatih peserta didik untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja (termasuk dunia bisnis dan industri) dan memberikan pendidikan tentang kewirausahaan. Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan lebih ditekankan untuk melakukan praktek sehingga peserta didik berpengalaman dan mantap untuk langsung memasuki dunia kerja, tetapi ini tidak menutup kemungkinan para lulusan Sekolah Menengah Kejuruan untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan didirikan untuk mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja menengah yang berkualitas dan siap pakai di dunia usaha dan dunia industri, yang tujuan utamanya adalah menyiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme. Lulusan SMK yang dihasilkan harus memiliki kompetensi keahlian kejuruan sesuai dengan program keahlian masing-masing serta siap bersaing di dunia kerja.

Untuk mewujudkan hal yang demikian, pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional (2006), khususnya pendidikan menengah kejuruan (Dikmenjur), secara pro-aktif telah melakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan kejuruan dengan program keterkaitan dan kesepadan (*link and match*), dalam arti bahwa dunia kerja mengenal dengan baik tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan pendidikan kejuruan pada khususnya. Demikian juga sebaliknya Sekolah Menengah Kejuruan mengenal dengan baik terhadap keberadaan dunia usaha/industri yang menjadi institusi pasangannya.

Dalam pendidikan kejuruan istilah “*link and match*”, secara harfiah “*link*” berarti terkait, menyangkut proses yang terus-menerus, interaktif, dan “*match*” berarti cocok, menyangkut hasil harus sesuai atau sepadan, sehingga “*link and match*” sering diterjemahkan menjadi “terkait dan cocok/sepadan”. Mengacu pada konsep ini, diharapkan terdapat keterkaitan dan kecocokan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja, yang mana orientasi Pendidikan Kejuruan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. Untuk itu diperlukan penerapan konsep keterkaitan dan kecocokan (*Link and match*) dalam berbagai kebijakan dan program-program pendidikan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995) merumuskan secara filosofis *link and match* merupakan pandangan bahwa pendidikan adalah bagian integral dari kehidupan masyarakat.

Link and match dalam pendidikan salah satunya melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Untuk tercapainya tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan maka dilakukan inovasi seperti melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda. Pendidikan Sistem Ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara pendidikan di sekolah dan industri yang diperoleh melalui kegiatan langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional.

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dalam rangka Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara lain menyatakan :

1. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur, yaitu pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah.
2. Pengadaan dan penyaluran sumber daya pendidikan oleh pemerintah, masyarakat dan atau keluarga peserta didik.
3. Masyarakat sebagai mitra pemerintah berkesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan nasional.

Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) akan menjadi salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan sesuai dengan

ketentuan pada peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 1992 tentang Peranan masyarakat Dalam Pendidikan Nasional sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan sekolah menengah dapat bekerjasama dengan masyarakat terutama dunia usaha dan para dermawan untuk memperoleh sumber daya dalam rangka menunjang penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan. (PP 29, Bab XI, pasal 29, ayat (1))
2. Peran serta masyarakat dapat berbentuk pemberian kesempatan untuk magang dan atau latihan kerja. (PP 39, Bab III, pasal 4, butir (8)).
3. Pemerintah dan Masyarakat menciptakan peluang yang lebih besar untuk meningkatkan peranserta masyarakat dalam Sistem pendidikan Nasional. (PP 39, Bab VI, pasal 8, ayat (2))

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1996) pelaksanaan PSG terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh kedua belah pihak, yaitu sekolah dan industri. Disebutkan bahwa kendala yang dihadapi oleh sekolah antara lain: (1) keragaman geografis, (2) keragaman kesiapan dan tingkat kemajuan SMK, dan (3) keragaman program SMK yang belum seimbang dengan keragaman industri di sekitarnya.

Kendala yang dirasakan oleh industri antara lain: (1) belum dimiliki struktur jabatan dan keahlian yang mantap, terutama pada industri kecil, dan menengah, (2) belum ada perencanaan alokasi biaya untuk pengembangan pendidikan, (3) belum dimilikinya persepsi tentang keuntungan PSG bagi industri, dan (4) kurangnya kesadaran tentang peningkatan keefektifan, efisiensi, dan kualitas dalam pelaksanaan pelatihan di industri.

Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di SMK Semen Padang sudah dilakukan sejak tahun 2001. Pelaksanaan Prakerin ini dilaksanakan tidak hanya di wilayah Sumatera Barat tetapi juga ada kerjasama dengan pihak diluar Sumatera Barat seperti di pulau Jawa. SMK Semen Padang memiliki 2 (dua) program keahlian yaitu, Teknik Elektronika Industri dan Teknik Mesin. Dalam pelaksanaan Prakerin Pihak sekolah ikut serta dalam

menentukan tempat praktik, akan tetapi ada juga siswa yang mencari sendiri tempat prakteknya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Semen Padang, pelaksanaan program Prakerin telah diusahakan disusun dengan baik oleh pihak sekolah, namun ada beberapa permasalahan yang ditemui berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing Prakerin di SMK Semen Padang pada tanggal 09 Desember 2013 yaitu: 1)) Masih adanya tempat prakerin (DUDI) yang belum sesuai dengan bidang keahlian siswa. 2) Sulitnya dalam penyesuaian situasi belajar setelah pelaksanaan Prakerin. 3) Tingginya biaya pelaksanaan prakerin, apalagi prakerin yang dilakukan di luar kota. Untuk lebih jelasnya data dan dokumentasi wawancara dapat dilihat pada Lampiran1 halaman 114.

Kurangnya penyesuaian situasi belajar setelah melaksanakan prakerin ini di tunjukkan dengan rendahnya nilai siswa yang baru selesai melaksanakan prakerin di dunia usaha/ dunia industri, dapat dilihat pada tabel penilaian ujian MID berdasarkan standar ketuntasan yang di berikan wali kelas XII EI pada lampiran 2 halaman 115.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kurangnya penyesuaian siswa dalam pembelajaran setelah melaksanakan prakerin, dimana sewaktu pelaksanaan prakerin siswa lebih terfokus di dunia usaha/ dunia industri, sehingga setelah melaksanakan prakerin siswa harus menyesuaikan kembali dengan situasi belajar di sekolah. Berikutnya kurangnya bantuan dana dalam pelaksanaan prakerin dari sekolah yang masih di bebankan kepada orang tua siswa.

Keberhasilan suatu program Prakerin dapat dilihat dengan melakukan suatu evauasi terhadap program Prakerin tersebut. Evaluasi model CIPPO adalah suatu model evaluasi yang penulis gunakan untuk Evaluasi program Prakerin di SMK Semen Padang ini. Dengan model evaluasi CIPPO penulis akan lebih fokus pada komponen O (*Outcome*), yang mana pada komponen P (*Product*) hanya berhenti sampai lulusan, sedangkan *Outcome* akan melihat

dampak dan ilmu pengetahuan lulusan setelah melaksanakan Program Prakerin tersebut.

Evaluasi model CIPO, pada evaluasi *context* akan menggambarkan yang berhubungan dengan perilaku peserta didik, kurikulum, tujuan pelaksanaan Prakerin, dan lingkungan pelaksanaan prakerin di industri. Evaluasi input sebagai penyedia data untuk menentukan bagaimana sumber-sumber yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan program Prakerin di sekolah. Evaluasi Proses akan menyediakan umpan balik yang berkenaan dengan efisiensi program, termasuk di dalamnya pengaruh sistem dan keterlaksanaan. Evaluasi Hasil akan mengukur pencapaian program selama pelaksanaan program dan pada akhir program dan Evaluasi *Outcome* bertujuan untuk melihat hasil lulusan setelah melaksanakan Prakerin, baik itu berupa hasil ilmu pengetahuan yang didapat setelah Prakerin terhadap keahlian teori dan Praktek keahlian.

Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis menganggap perlu melakukan penelitian berupa program evaluasi Prakerin SMK Semen Padang. Salah satu model evaluasi terhadap program Prakerin yaitu evaluasi program model CIPPO. CIPPO merupakan singkatan dari *Context, Input, Process, Product, dan* ditambahkan dengan *Outcome*. Evaluasi program model CIPPO ingin melihat lebih lanjut kelebihan dan kelemahan dari program Prakerin yang dilihat dari kontek, input, proses, produk dan dampak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diungkap identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih adanya tempat prakerin (DUDI) yang belum sesuai dengan bidang keahlian siswa.
2. Masih kurangnya bantuan dana pelaksanaan prakerin dari sekolah.
3. Masih belum sinkronnya ilmu yang didapat di sekolah dengan yang di temui siswa di dunia usaha/dunia industri.
4. Sulit dalam penyesuaian situasi belajar di sekolah setelah siswa selesai melaksanakan Praktek Kerja Industri

5. Kurangnya kesadaran tentang peningkatan keefektifan, efisiensi, dan kualitas dalam pelaksanaan pelatihan di industri.
6. Tidak sesuainya ilmu pengetahuan yang diperoleh di sekolah dengan apa yang dilaksanakan di dunia usaha/dunia industri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada “**Evaluasi Pelaksanaan Praktek Kerja Industri dengan model Evaluasi CIPPO SMK Semen Padang**“.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian ini menitik beratkan pada evaluasi pelaksanaan praktek kerja industrti dengan model CIPPO SMK Semen Padang. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontek (*Context*) program Prakerin SMK Semen Padang ditinjau dari tujuan program dan lingkungan program Prakerin ?
2. Bagaimana masukan (*Input*) program Prakerin SMK Semen Padang ditinjau dari sarana pendukung, sumber dana, relevansi program, arahan dan bimbingan dari sekolah dan DUDI, SDM siswa ?
3. Bagaimana proses (*Process*) program Prakerin SMK Semen Padang ditinjau dari persiapan pelaksanaan prakerin, pelaksanaan program prakerin, monitoring pelaksanaan prakerin, dan hambatan pelaksanaan program prakerin ?
4. Bagaimana hasil (*Product*) program Prakerin SMK Semen Padang ditinjau dari evaluasi hasil terhadap program prakerin?
5. Bagaimana dampak (*Outcome*) program Prakerin SMK Semen Padang ditinjau dari dampak terhadap hasil program prakerin ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK Semen Padang dengan perincian sebagai berikut ;

1. Mendeskripsikan konteks (*Context*) program Prakerin SMK Semen Padang, ditinjau dari tujuan program dan lingkungan program Prakerin.

2. Mendeskripsikan masukan (*Input*) program Prakerin SMK Semen Padang, ditinjau dari sarana pendukung, sumber dana, relevansi program, arahan dan bimbingan dari sekolah dan DUDI, SDM siswa.
3. Mendeskripsikan proses (*Process*) program Prakerin di SMK Semen Padang, ditinjau dari persiapan pelaksanaan prakerin, pelaksanaan program prakerin, monitoring pelaksanaan prakerin, dan hambatan pelaksanaan program prakerin.
4. Mendeskripsikan hasil (*Product*) yang telah dicapai dari program Prakerin di SMK Semen Padang ditinjau dari evaluasi hasil terhadap program prakerin.
5. Mendeskripsikan dampak (*Outcome*) program Prakerin di SMK Semen Padang, ditinjau dari dampak terhadap hasil program prakerin.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis manfaat penelitian ini berupa pengembangan ilmu yang relevan dengan evaluasi program, dan memperkuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang telah dikemukakan oleh para ahli.

Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Guru / Intruktur dapat membimbing peserta prakerin sesuai dengan acuan pelaksanaan prakerin dengan baik.
2. Kepala Sekolah, sebagai masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pelaksanaan praktek kerja industri pada masa yang akan datang.
3. Industri sebagai institusi pasangan sekolah SMK Semen Padang dalam Pelaksanaan Prakerin.
4. Peneliti lain, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang evaluasi program pendidikan khususnya evaluasi program prakerin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka penelitian evaluasi dengan model Context (kontek), Input (masukan), Process (proses), Product (hasil), Outcome (dampak) (CIPPO) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Evaluasi Context (kontek)

Tujuan pelaksanakan program Prakerin SMK Semen Padang adalah untuk dapat meningkatkan kemampuan kompetensi siswa, serta meningkatkan disiplin kerja siswa. Tujuan pelaksanakan program Prakerin SMK Semen Padang berada pada kategori **Baik**.

Lingkungan program prakerin SMK Semen Padang berada pada kategori **Baik** yang memberikan fasilitas untuk kegiatan prakerin dan merupakan tempat yang tepat untuk siswa melaksanakan prakerin.

2. Evaluasi *Input* (Masukan)

Sarana pendukung program prakerin yang diberikan DUDI dapat membantu dengan baik untuk pelaksanaan prakerin. Untuk ini sarana pendukung berada pada kategori **Baik**.

Sumber dana program prakerin SMK Semen Padang merupakan kontribusi dari orangtua siswa, belum maksimalnya bantuan dari pihak sekolah dalam menganggarkan dana untuk program prakerin ini. Sumber dana prakerin SMK Semen Padang berada kategori **Cukup**.

Relevansi program prakerin SMK Semen Padang sudah sesuai dengan materi pelajaran disekolah dengan kebutuhan DUDI, dan dapat meningkatkan kompetensi produktif siswa, serta mengerjakan praktik di DUDI sesuai dengan bidang keahlian siswa. Relevansi program prakerin SMK Semen Padang berada pada kategori **Baik**.

Arahan dan bimbingan dari sekolah dan DUDI pada program prakerin SMK Semen Padang berada pada kategori **Baik**. Siswa diberikan arahan dan bimbingan baik dari pihak sekolah dan dari DUDI.

SDM Siswa dalam pelaksanaan program prakerin juga sudah memiliki kemampuan yang baik, dan untuk kategori SDM siswa berada pada kategori **Baik**.

3. Evaluasi *Process* (Proses)

Persiapan pelaksanaan program prakerin SMK Semen Padang dimulai dari tahap pembekalan. Pembekalan yang dilakukan oleh sekolah dan pembekalan dari DUDI. Persiapan pelaksanaan prakerin SMK Semen Padang berada pada kategori **Baik**.

Pelaksanaan program prakerin SMK Semen Padang, peserta prakerin sudah mendapatkan pelatihan dari DUDI sebelum melaksanakan prakerin, serta mendapatkan arahan dan bimbingan dari instruktur DUDI, dan siswa mematuhi peraturan yang berlaku selama prakerin, dan diakhir prakerin siswa melaksanakan uji kompetensi, tetapi belum diterapkan diseluruh DUDI. Pelaksanaan prakerin SMK Semen Padang ini berada pada kategori **Baik**.

Tahap monitoring pelaksanaan prakerin SMK Semen Padang dilakukan oleh guru pembimbing, dan dilaksanakan satu kali selama prakerin dilaksanakan, biasanya dilaksanakan pada pertengahan pelaksanaan prakerin. Untuk monitoring pelaksanaan prakerin SMK Semen Padang berada pada kategori **Baik**.

Pada hambatan pelaksanaan prakerin SMK Semen Padang ditinjau berdasarkan jadwal keberangkatan siswa. Jadwal keberangkatan siswa untuk pelaksanaan prakerin di SMK Semen Padang sudah ditentukan pada rapat panitia prakerin dengan Pokja prakerin, dan untuk jadwal keberangkatan siswa sesuai dengan yang direncanakan dan berada pada kategori **Baik**.

4. Evaluasi *Product* (Hasil)

Evaluasi *product* (hasil) program prakerin SMK Semen Padang adalah untuk dapat meningkatkan pelaksanaan praktik dengan baik, dapat meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan bidangnya, dan siswa

mendapatkan pengalaman yang bermanfaat selama prakerin. Untuk hasil program prakerin SMK Semen Padang berada pada kategori **Baik**.

5. Evaluasi *Outcome* (Dampak)

Evaluasi dampak program prakerin SMK Semen Padang diukur berdasarkan 1) keberhasilan prakerin berdampak membuat siswa lebih siap untuk bekerja di DUDI, 2) pelaksanaan prakerin dapat memotivasi untuk berwirausaha, 3) keinginan untuk melanjutkan pendidikan (kuliah), 4) memperoleh ilmu yang bermanfaat selama, 5) dapat meningkatkan pengendalian emosi, dan 6) dapat membuat siswa lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya. Untuk evaluasi dampak program prakerin SMK Semen Padang berada pada kategori **Baik**.

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang telah dilaksanakan panitia prakerin sudah baik dan perlu dipertahankan yaitu : 1) panitia prakerin melaksanakan pembekalan terhadap siswa prakerin, 2) Selalu menjalin hubungan kerjasama dengan pihak DUDI, 3) menjadwalkan keberangkatan siswa sesuai rencana, dan 4) memberikan nilai akhir kepada siswa prakerin.

Sedangkan untuk guru pembimbing, yang harus dilaksanakan adalah : 1) pembimbing mengantar siswa ke DUDI dan pembimbing menyerahkan siswa ke pihak DUDI dengan membuat berita acara, 2) pembimbing melakukan monitoring dan bimbingan ke tempat DUDI, 3) setelah prakerin berakhir pembimbing menjemput siswa peserta prakerin, 4) pembimbing memberikan penilaian kepada peserta prakerin yaitu nilai dan laporan prakerin.

Untuk siswa yang akan mengikuti prakerin harus mengikuti tahapan sebagai berikut : 1) berada di kelas XI SMK, 2) melunasi seluruh administrasi, 3) mempunyai izin dari orangtua, 4) mengikuti asuransi, dan 5) mengikuti pembekalan yang diadakan sekolah.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa program prakerin SMK Semen Padang berada dalam kategori baik. Untuk itu perlu adanya

peningkatan pemahaman tentang program prakerin. Dengan danya peningkatan dan perbaikan dari berbagai komponen maka program prakerin untuk selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pihak sekolah ikut memberikan bantuan dana sehingga program prakerin dapat berjalan lebih baik lagi. Pihak sekolah juga harus melengkapi dan memperbarui sarana dan prasarana praktik di sekolah, supaya sesuai dengan yang dipakai di industri sehingga siswa tidak ketinggalan dalam melakukan praktik di industri.

Pokja prakerin hendaknya menjalin hubungan kerjasama dengan DUDI yang lebih *benefit* yang memberikan kontribusi kepada siswa (baik berupa ilmu dan dana insentif) yang akan meringankan beban biaya siswa dalam pelaksanaan prakerin.

C. Saran

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang penulis sampaikan untuk membantu perbaikan program praktik kerja industri sebagai berikut:

1. Pokja prakerin agar lebih meningkatkan hubungan kerjasama dengan pihak DUDI di dalam maupun diluar negeri, supaya siswa mendapatkan tempat prakerin yang sesuai dengan keahliannya lebih banyak prioritasnya.
2. Materi pembelajaran yang diberikan di sekolah harus disesuaikan lagi dengan kebutuhan yang ada di DUDI.
3. Diadakannya bantuan dana yang diberikan pihak sekolah untuk semua peserta pelaksana prakerin.
4. Memberikan pembekalan terhadap guru pembimbing tidak hanya pembekalan kepada siswa saja, yang dapat mampu membimbing siswa dilapangan dan bertangung jawab.
5. Sekolah disarankan meninjau secara berkala tempat DUDI yang memenuhi kriteria tempat pelaksanaan prakerin yang sesuai dengan bidang Jurusan siswa, supaya mengurangi terjadinya ketidaksesuaian tempat prakerin dengan bidang Jurusan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Kadir Karding (2008) “*Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Semarang*”. *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anas Arfandi .2009. “Evaluasi Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Kota Makassar ”.*Tesis*. Makasar
- Depdikbud, *Peraturan Menteri RI* tahun 1995 tentang *link and mach* pendidikan kejuruan
- Depdiknas, *Peraturan Menteri RI* Nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (Dikmenjur), tahun 1996 tentang Pendidikan Sistem Ganda (PSG)
- Djudju Sudjana (2008). “*Evaluasi program pendidikan Luar Sekolah*”. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya
- Djufri Hardi ([Http://www.accademia.edu/3644135/monitoring_and_evaluation](http://www.accademia.edu/3644135/monitoring_and_evaluation))
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid Hasan. (1988). Model- model Evaluasi Program. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Farida Yusuf (2008). “*Evaluasi program dan Instrumen Evaluasi*”. Jakarta: Rineka Cipta
- Jurnal panduan Praktek Kerja Industri (2003). SMK Semen Padang
- Kepmendibud No. 0490/V/1992
- Kepmendibud No. 080/V/1993
- Moleong, Lexy J. (2000).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdaharya.
- Mulyadi (<http://moeldypnfi.blogspot.com/2014/05/model-cippo.html>)